

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan ditempat yang terjadinya permasalahan. Dalam penelitian lapangan ini ingin mengetahui perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pemulung dipemukiman tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin. Dan untuk dapat memperoleh informasi, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menemukan orang-orang yang bisa dijadikan sumber pencarian informasi, tepat dan terpercaya.¹ Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian ilmiah yang dilakukan dengan tujuan untuk memaknai ataupun memahami suatu kejadian yang ada dimasyarakat secara alamiah dengan melalui interaksi komunikasi mendalam antara peneliti dengan kejadian yang ingin diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin dalam subjek penelitian ini adalah 5 kepala keluarga pemulung di

¹ Nina Nurdiani, Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. <http://media.Neliti.Com/media/publications/165822-ID-teknik-sampling-snowball-dalam-penelitian.pdf>. diakses pada tanggal 29Desember 2018. Pukul 03.17.

Pemukiman tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Adapun objek penelitian ini tentang Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Keluarga Pemulung di pemukiman tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin dan anak berusia 4-6 tahun.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang yaitu:

a. Data pokok

Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini pada Keluarga Pemulung di Pemukiman tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.

- a) Mau berbagi, menolong, dan membantu teman
- b) Bermain bersama teman
- c) Mengendalikan perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar

b. Data penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini meliputi: identitas informasi, gambaran umum lokasi penelitian, meliputi tentang:

1. Berapa banyak mayoritas yang bekerja pemulung di tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.

2. Keadaan tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.
3. Kondisi tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.
4. Kondisi keadaan lingkungan Keluarga tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.
5. Sejarah tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.² Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh sumber data yang meliputi:

- a. Responden yaitu orang tua anak dari Keluarga Pemulung di pemukiman tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.
- b. Informan ketua RT di lingkungan tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.
- c. Dokumentasi Merupakan data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data penunjang, meliputi keadaan lingkungan tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO berkaitan dengan kejadian maupun yang dicatat untuk diberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian. Terutama data penunjang meliputi keadaan lingkungan tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara. Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³ Dalam teknik ini, peneliti mengadakan tanya jawab langsung kepada orang tua yang bekerja sebagai pemulung, anak, ketua RT dan warga lingkungan sekitar tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.

Tabel III Membahas tentang Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara.

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Orang Tua	<p>Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini pada Keluarga Pemulung di Pemukiman tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman. b. Bermain bersama teman. c. Mengendalikan perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar.
Ketua RT	<ol style="list-style-type: none"> a. Berapa banyak mayoritas yang bekerja pemulung di tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin. b. Keadaan tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), h.231

	<ul style="list-style-type: none"> c. Kondisi tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin. d. Kondisi keadaan lingkungan Keluarga tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin. e. Sejarah tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.
--	---

2. Observasi yaitu pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁴ Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data yang direncanakan dan dicatat secara sistematis. Yang diamati yaitu orang tua yang bekerja sebagai pemulung, anak yang berada di lingkungan sekitar tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.

Tabel IV Membahas tentang Pedoman Pengamatan dan Fokus Pengamatan.

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
<ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan sosial emosional anak keluarga pemukiman pemulung TPA PEMKO Banjarmasin. b. Cara orangtua dalam mengembangkan perkembangan sosial emosional keluarga pemulung dipemukiman 	<p>Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini pada Keluarga Pemulung di Pemukiman tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman. b. Bermain bersama teman. c. Mengendalikan perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 168.

TPA Banjarmasi.	PEMKO
Latar belakang berdirinya tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarasin.	<ul style="list-style-type: none"> a. Berapa banyak mayoritas yang bekerja pemulung di tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin. b. Keadaan tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin. c. Kondisi tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin. d. Kondisi keadaan lingkungan Keluarga tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin. e. Sejarah tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.

3. Dokumentasi ialah mencari bukti penelitian dengan menggunakan jejak fisik atau catatan arsip dari subjek dan informasi.⁵ Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen yang berisi catatan mengenai sebuah peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berupa bentuk gambar, tulisan, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu informasi yang berhubungan dengan jumlah anggota keluarga dan keadaan lingkungan tempat tinggal mereka terhadap sosial emosional anak.

⁵ John J Shaughnessy, Eugene B Zechmeister, dkk, *metodelogi penelitian dalam psikologi*, (Jakarta: selemba humanika, 2012), h. 91.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 329

Tabel V Membahas tentang Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data (TPD)
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini pada Keluarga Pemulung di Pemukiman tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman. b. Bermain bersama teman. c. Mengendalikan perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar. 	Orang tua	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	<p>Data penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berapa banyak mayoritas yang bekerja pemulung di tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin. b. Keadaan tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin. c. Kondisi tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin. d. Kondisi keadaan lingkungan Keluarga tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin. e. Sejarah tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin. 	Orang tua dan Ketua RT.	Wawancara, observasi dan dokumentasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan. Perbuatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi perkembangan sosial emosional anak keluarga pemulung di pemukiman tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.

1. Menentukan indikator yang akan digunakan untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak keluarga pemukiman pemulung tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.
2. Menjabarkan indikator tentang perkembangan sosial emosional anak dan strategi orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pemulung di pemukiman tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Adapun data pengolahan yang peneliti gunakan, yaitu :

- a) Editing, merupakan suatu pencatatan kembali yang berkenaan dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat di pahami
- b) Coding, yaitu pemberian kode dengan tiap-tiap data yang diperoleh dalam mengklasifikasikan data yang merupakan hasil dari jawaban responden dan informan.

- c) Klasifikasi, ialah sebagai pengelompokkan data dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
- d) Interpretasi ialah data yang dapat memberikan penjelasan mengenai data yang sudah disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

2. Analisis Data

Setelah data yang disajikan terkumpul langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data mengenai perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pemulung di pemukiman TPA PEMKO Banjarmasin. Dalam penelitian ini diperlukan teknik analisis data yang digunakan untuk menggali data penelitian. Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.⁷ Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik dari data tersebut dapat dipahami. Adapun menurut Miles and huberman mengemukakan sebuah aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif dikerjakan secara interaktif sampai data tersebut jenuh.⁸ Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

⁷ Ibid, h. 140.

⁸ John J Shauughnessy, Eugene B Zechmeister, dkk, *metodelogi penelitian dalam psikologi*, (Jakarta: selemba humanika, 2012), h. 337.

a. *Data Reduction* (data reduksi)

Merupakan data yang diperoleh di lapangan, harus dicatat secara teliti dan rinci, memilih hal-hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal yang penting, dicari tema serta pola. Sehingga pemberian data dapat digambarkan secara jelas, serta mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperolehnya.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplay data merupakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran dari keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

c. *Conclusion Drawing/ Varification*

Langkah ketiga ialah penarikan kesimpulan dari verifikasi selama penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya yang bersifat konkrit lagi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Ada empat triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik dan teori. Triangulasi dengan

memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data.⁹ Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyelidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain ini teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informasi. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, tetapi juga mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan

⁹ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 14.

memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *chek*, *chek-recheck*, dan *cross chek*.¹⁰

1. *Chek*, dalam penelitian ini mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
2. *Chek-rechek*, dalam penelitian ini cek-ricik dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun *setting*
3. *Cross chek*, dalam Hal ini dilakukan dengan *checking* melalui metode dalam pengumpulan data-data yang diperoleh dari melalui data observasi disandingkan dengan wawancara dan begitu juga sebaliknya.

Dengan tujuan menggunakan teknik triangulasi dapat membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang gal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada. Supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang dapat dari subyektifitas.

¹⁰ Nasution. S., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsiti, 2003), h. 116.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan hasil penelitian.

Tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi awal ke tempat penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah proposal penelitian telah disetujui.
 - b. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian.
 - c. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan.
 - b. Melakukan pengumpulan data.
 - c. Pengolah dan menganalisis data.
 - d. Menarik kesimpulan.
4. Tahap Penyusunan Laporan Data Hasil Penelitian
 - a. Melakukan penyusunan laporan.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun secara sistematis serta diadakan perbaikan hingga disetujui.
- c. Memperbanyak hasil laporan penelitian yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dibawa ke hadapan munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dipertahankan dan disempurnakan.